**ABSTRAK**

Melalui laporan akhir ini penulis ingin menjelaskan bagaimana Pelaksanaan Alokasi Dana Desa di Kabupaten Banjar Desa Melayu Tengah Kecamatan Martapura Timur dan Desa Bincau Muara Kecamatan Martapura dalam melihat faktor-faktor yang menghambat dan upaya apa saja yang di lakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan magang ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil pengumpulan data yang penulis lakukan bahwa pelaksanaan alokasi dana desa di Desa Bincau Muara Kecamatan martapura telah sesuai dengan peraturan yang berlaku. Adapun pelaksanaan alokasi dana desa di Desa Melayu Tengah Kecamatan Martapura Timur belum berjalan secara maksimal, hal ini terjadi karena beberapa kendala dan faktor yang mengahambat pelaksanaan antara lain : perencanaan tidak matang seperti musyawarah desa yang tidak melibatkan sebagian unsur, pelaporan yang terlambat sehingga penyaluran ADD ke rekening kas desa terlambat dan perbedaan presepsi antara BPD dan aparat desa.

Pemerintah desa harus melakukan berbagai upaya untuk mengatasi kendala tersebut agar di masa yang akan datang pelaksanaan alokasi dana desa dapat dilakukan dengan baik dan sesuai dengan peraturan yang berlaku

Kedepannya pemerintah daerah Kabupaten Banjar diharapkan melakukan perencanaan terhadap pelaksanaan alokasi dana desa yang lebih baik lagi agar pelaksanaan tersebut dapat berjala secara efektif dan sfesien.

**ABSTRACT**

Through this final report the authors want to explain how the Implementation of Village Fund Allocation in Banjar District, Central Melayu Village, East Martapura Subdistrict and Bincau Muara Village, Martapura Subdistrict, in looking at the inhibiting factors and what efforts are being undertaken to overcome these obstacles. The method used in this internship is qualitative descriptive method with data collection technique through interview, observation and documentation.

The results of data collection by the authors do that the implementation of the allocation of village funds in the Village Bincau Muara District martapura in accordance with applicable regulations. The implementation of village fund allocation in Melayu Tengah Village, East Martapura Sub-district has not been running maximally, this happens because some obstacles and factors that impeded the implementation include: immature planning such as village deliberations that do not involve some elements, late reporting so that the channeling of ADD to late village cash accounts and different perceptions between BPD and village officials.

Village government must make various efforts to overcome these obstacles so that in the future the implementation of the allocation of village funds can be done well and in accordance with applicable regulations.

In the future, the local government of Kabupaten Banjar is expected to plan for better implementation of village fund allocation so that the implementation can be effective and efficient.